

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MIN 5 Tulungagung

Berdasarkan analisis dari hipotesis persamaan $Y = 7,223 + 0,914X$ yang diperoleh dari skor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana dimana nilai harga $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,913 > 0,254$. Hal ini terbukti bahwa harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} dengan taraf 5% pada tabel nilai *r product moment*. Dimana dalam *R Square* diperoleh nilai 0,833. Dalam penelitian ini fasilitas belajar memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar siswa. Dimana pengaruh tersebut memiliki prosentase 83,3%.

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa fasilitas adalah hal-hal yang berguna atau bermanfaat, yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan.¹ Fasilitas sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian peserta didik untuk mempermudah penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran di kelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan teratur.² Disamping itu, ada tiga hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu adanya kebutuhan, adanya

¹ Barnawi dan M. Arifin, *Mengelola Sekolah...*, h. 49

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, h. 140

pengetahuan tentang kemajuannya sendiri dan adanya aspirasi atau cita-cita.³ Dengan demikian bahwa fasilitas belajar dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah dan juga dengan adanya fasilitas belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

Dari persamaan regresi yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.” Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang ada di sekolah, maka semakin baik pula tingkat motivasi yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya semakin buruk atau rendah fasilitas yang ada di sekolah, maka semakin buruk atau rendah tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan Kartika Wahyuningrum menunjukkan hasil bahwa besarnya pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa tergolong lemah dengan koefisien R sebesar 0,210. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 4,4% kemudian sisanya 95,6% ditentukan oleh faktor lain. Sementara besar kecilnya motivasi belajar siswa dapat diprediksi melalui persamaan regresi $Y = 59,995 + 0,168X$.⁴ Artinya semakin baik fasilitas belajar yang diperoleh siswa di sekolah maka motivasi belajarnya semakin meningkat.

Dari data yang telah diperoleh di atas, data tersebut sejalan dengan pendapat Ibu Rohmah selaku waka Saprasi, Beliau mengatakan bahwa “fasilitas belajar sangat

³ Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 150

⁴ Kartika Wahyuningrum, *Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2015.

mempengaruhi motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, dengan fasilitas belajar yang telah ada dan mencukupi kebutuhan siswa, memicu siswa untuk lebih giat dalam mengikuti pelajaran di kelas”.⁵

B. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Tulungagung

Berdasarkan analisis dari hipotesis persamaan $Y = 83,901 + (-0,053)X$ yang diperoleh dari skor pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa didapatkan bahwa persamaan regresi tersebut tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana dimana nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,044 < 0,254$. Disamping itu, *R Square* menunjukkan nilai 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara fasilitas belajar dengan hasil belajar sangat tidak berpengaruh. Hal ini terbukti bahwa harga r_{hitung} lebih kecil dari pada harga r_{tabel} dengan taraf 5% pada tabel nilai *r product moment*. Dalam penelitian ini fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil prosentase yang menunjukkan 0,2%.

Dengan demikian telah dibuktikan bahwa faktor dari hasil belajar yaitu: ada faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu masing-masing. Beberapa aktifitas belajar yaitu adanya motivasi, konsentrasi,

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Rohmah selaku Waka Saprasi MIN 5 Tulungagung pada tanggal 10 Maret 2018.

dan reaksi.⁶ Disamping itu, ada faktor lain yang berasal dari luar yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat sekitar.

Selain itu, fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum tentu bisa dimanfaatkan secara optimal oleh para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi orang tua juga ikut berperan penting dalam menyumbang tersedianya fasilitas belajar.⁷ Dengan demikian, fasilitas belajar tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar. Karena tidak semua fasilitas yang ada di sekolah dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Namun, fasilitas tersebut bisa saja didapat dari lingkungan keluarga, maupun dari lingkungan sekitar yang bisa memberikan informasi atau wawasan dalam belajar.

Dari persamaan regresi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa di MIN 5 Tulungagung. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat fasilitas belajar yang ada di sekolah tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dari data yang telah diperoleh diatas, data tersebut sejalan dengan pendapat Ibu Rohmah selaku waka Saprasi, Beliau juga mengatakan bahwa “fasilitas belajar di sekolah tidak sepenuhnya bisa mempengaruhi terhadap hasil belajar yang telah dicapai siswa di sekolah, akan tetapi fasilitas belajar yang ada di rumah juga ikut mendukung terhadap keberhasilan siswa di sekolah”.⁸

⁶ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar...*, h. 31

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, h. 140

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Rohmah selaku Waka Saprasi MIN 5 Tulungagung pada tanggal 10 Maret 2018.

C. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Tulungagung

Setelah dilakukan analisis uji Manova, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa di MIN 5 Tulungagung. Dimana dapat dilihat pada tabel sig. menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000. Hal ini telah membuktikan bahwa $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

Penelitian ini sejalan dengan Tudyah Woro Nugraheni, yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika dengan F_{hitung} sebesar $8,287 > F_{tabel}$ sebesar $3,275$, persamaan regresinya $Y = 47,594 + 0,184 X_1 + 0,110 X_2$.⁹

Dengan demikian, fasilitas belajar yang ada di sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi dan hasil belajar. Karena dengan terpenuhinya fasilitas belajar yang ada di sekolah, motivasi belajar siswa akan berkembang dan terdorong kearah yang lebih positif dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁹ Tudyah Woro Nugraheni, *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.